

**PENGARUH KETERAMPILAN KOMUNIKASI TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA KELAS V MI ATTARAQQIE
KOTA MALANG**

Muhammad Rofi'uddin¹, Ika Ratih Sulistiani², Devi Wahyu Ertanti³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹mofin1308@gmail.com, ²ika.ratih@unisma.ac.id, ³devi.wahyu@unisma.ac.id

Abstrak

This research aims to knowing the student's Communication Skills of students on the subjects student learning achievement aqidah, the learning achievement aqidah and Tasting the influence of Communication Skills Against student learning achievement aqidah. The type of research includes quantitative research with ex-post facto method. This research was conducted in MI Attaraqqie Malang City. The population of this study were all students of class V MI Attaraqqie Malang City which amount to 41 students. Data collection techniques were conducted using the scale of communication skills and student learning achievement aqidah. Based on the results of descriptive statistical analysis of communication skills obtained an average value of 69,02 with the percentage of 43,90% including the medium category. whereas for the learning achievement aqidah obtained an average value of 87,56 with the percentage of 34,15% including the fine. The result of inferential statistic analysis with significant tests shows that the value $0,027 < 0,05$ thus reinforce the hypothesis that communication skills affect the student learning achievement aqidah

Keywords: *Communication Skills, Learning Achievement, Aqidah Akhlak*

A. Pendahuluan

Keterampilan komunikasi adalah kemampuan seseorang yang dapat memahami lawan bicaranya, sehingga cara penyampaian harus jelas dan mudah dipahami. Ada strategi menarik dalam berkomunikasi, syarat yang harus dimiliki ialah mempunyai ide dan kreatifitas menonjol saat menyampaikan tujuan. Dengan penyampaian yang kurang menarik, maka keterampilan komunikasi siswa akan lemah. Keterampilan komunikasi bukanlah hanya berbicara pada teman, namun juga bertanya pada guru, mengutarakan pendapat didepan kelas dan menyanggah pendapat teman. Oleh sebab itu keterampilan komunikasi sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman pada pembelajaran. Tingginya keterampilan komunikasi dalam menyalurkan ide, memecahkan masalah dan berdiskusi diharapkan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Keterampilan komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Dengan keterampilan komunikasi, siswa akan mudah mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan

(Silya, 2012:77). Bahwa memang sangatlah penting, keterampilan komunikasi yang di biasakan sejak dini. Karena dampaknya memiliki pengaruh kuat yang diantaranya menyangkut materi-materi pembelajaran hingga pergaulan siswa tersebut.

Pada MI Attaraqie Kota Malang terdapat mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan tujuan agar para siswa dapat mengetahui tentang tata cara berperilaku sesuai Aqidah Islam sehingga siswa dapat menerapkan akhlak baik digunakan dalam kesehariannya. Berbicara akhlak baik, tentu membutuhkan rentang waktu yang cukup lama. Perlu adanya pembiasaan, salah satunya melalui strategi keterampilan komunikasi. Akhlak siswa merupakan pondasi atau benteng dari diri individu sendiri. Dalam strategi menumbuhkan keterampilan komunikasi, sangat membutuhkan kerjasama. Menurut Ertanti & Sakdiyah (2018:62) diantaranya;” a) persiapan yang dilakukan oleh guru b) penyediaan lingkungan belajar yang kondusif c) menumbuhkan sikap empati d) menjadikan guru sebagai teladan e) menumbuhkan motivasi peserta didik”. Persiapan guru perlu dilakukan untuk menyiapkan lingkungan komunikatif, sehingga dapat menumbuhkan sikap-sikap positif dan kebiasaan baik. Hal yang terpenting dari usaha guru yakni siswa yang dapat memiliki juga menumbuhkan motivasi dalam dirinya sendiri.

Penelitian terdahulu oleh Sugiyono (2018:19) tentang “*Pengaruh Motivasi dan Keterampilan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*” mengatakan bahwa dari pengaruh Motivasi dan Keterampilan Berkomunikasi yaitu $y = -90.291 + 0.122 x_1 + 1.447 x_2$. Dengan nilai Sig = .000 = 0% < 5%. Dari nilai yang dimiliki maka H_0 ditolak yang mengartikan, motivasi dan keterampilan berkomunikasi berpengaruh terhadap prestasi belajar. Fenomena yang ditemukan di MI Attaraqie Kota Malang hampir memiliki kesamaan dengan penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh keterampilan komunikasi terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa. Bahwa siswa yang memiliki keterampilan komunikasi baik maka prestasi belajar juga baik, sebaliknya jika keterampilan komunikasi siswa kurang maka prestasi belajar juga kurang. Sehingga peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh keterampilan komunikasi terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas V di MI Attaraqie Kota Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar bermanfaat bagi pengembangan ilmu pembelajaran komunikasi siswa terhadap prestasi belajar aqidah akhlak. Serta sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

B. Metode

Penelitian ini digolongkan dalam penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Penelitian kuantitatif ini, ditujukan untuk menguji variabel independen. Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen atau terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI

Attaraqqie Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini berisi 41 siswa, dengan jenis kelamin seluruhnya laki-laki.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian berjudul, “Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Attaraqqie Kota Malang” adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018:29) sampling jenuh dikatakan sebagai teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dapat dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, atau kurang dari 100 orang, serta pada penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Menandakan penelitian ini, sangat relevan dengan yang peneliti lakukan.

Teknik analisis data yang digunakan adaah analisis data kuantitatif untuk instrument tes dan analisis data kualitatif untuk instrument lembar observasi. Untuk analisis data kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dan juga teknik analisis inferensial. Menurut Sugiyono (2018:36) Analisis statistik deskriptif diperoleh dengan menggunakan rumus, “(1)menghitung rentang nilai (R), (2) menghitung panjangnya kelas interval (P),(3) menghitung jumlah di kelas interval (K), (4) rata-rata (Mean), (5) standar deviasi (SD) dan (6) persentase (P)”. Pada rumus yang telah terpapar, peneliti sudah menghitung dengan paparan jelas yang terdapat di BAB IV. Menurut Sugiyono (2018:39) Untuk teknik analisis statistik inferensial menggunakan (1) uji pra syarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas, (2) uji regresi sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif data skala keterampilan komunikasi siswa kelas V MI Attaraqqie Kota Malang menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 41 orang siswa dengan jumlah kelas sebanyak 2 serta kelas interval sebanyak 7. Nilai tertinggi 90, nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata 69,02 dan standar deviasi berada pada angka 8,002. Adapun kategorisasi kemampuan analisis siswa kelas V dengan memperhatikan 41 siswa dapat diketahui bahwa 14 orang siswa berada pada kategori “cukup” dengan persentase 34,15%, 18 orang pada kategori “sedang” dengan persentase 43,90%, 8 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 19,51% dan 1 orang pada kategori sangat tinggi dengan persentase 2,44%.

Hasil persentase nilai keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik kelas V MI Attaraqqie Kota Malang yaitu berada pada kategori sedang (43,90%). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat sebagian yang terampil dalam berkomunikasi dan ada yang kurang terampil. Salah satu faktor yang mempengaruhi peserta didik kurang terampil berkomunikasi karena adanya penghindaran, penarikan diri, ketidaknyamanan internal pada diri peserta didik.

Hasil analisis deskriptif data prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas V MI Attarqqie Kota Malang menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 41 orang siswa dengan jumlah kelas sebanyak 2 serta kelas interval sebanyak 7. Nilai tertinggi 100, nilai terendah 700 dengan nilai rata-rata 87,56 dan standar deviasi berada pada angka 9,945. Adapun kategorisasi kemampuan analisis siswa kelas V dengan memperhatikan 41 siswa dapat diketahui bahwa 5 orang siswa berada pada kategori “cukup” dengan persentase 15,20%, 11 orang pada kategori “sedang” dengan persentase 26,83%, 14 orang siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 34,15% dan 11 orang pada kategori sangat tinggi dengan persentase 26,83%.

Hasil persentase nilai Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Attarqqie yang berada pada kategori tinggi (34,15%). Maka dapat dikatakan bahwa ada sebagian siswa yang memiliki prestasi baik dalam pembelajaran aqidah akhlak dan ada juga yang masih kurang. Hal ini disebabkan karena kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar, bercanda dengan teman sebangku sehingga siswa kurang memperhatikan pelajaran, dan melakukan aktifitas lain untuk mengalihkan perhatian.

Sebelum dilakukan uji analisis regresi sederhana terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan linearitas. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai *Sig* 0,138. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka dari itu dapat disimpulkan, bahwa data tersebut terdistribusi normal. Uji linearitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan kaidah jika nilai *Sig* $< (0,05)$. Berdasarkan tabel nilai *Sig* 0,027 ($<0,05$). Dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua data tersebut linier.

Setelah uji syarat analisis, maka dilakukanlah analisis regresi sederhana yang digunakan untuk melihat pengaruh antara keterampilan komunikasi terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa kelas V MI Attarqqie Kota Malang. Dengan kata lain digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Berdasarkan analisis diperoleh kesimpulan hasil analisis sebagai berikut:

Persamaan adalah $Y = 57.848 + 0.430 X + e_i$.

Variabel X (Keterampilan komunikasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (Prestasi belajar siswa) dengan nilai signifikansi 0,027 uji t tabel coefficients lebih kecil dari 0.05. Yang berarti ada pengaruh keterampilan komunikasi terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MI Attarqqie Kota Malang. Yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan). Diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,120. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh keterampilan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa aqidah akhlak kelas V adalah sebesar 12,0%.

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis statistik deskriptif, keterampilan komunikasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,02 dengan persentase 43,90% memiliki kategori

yang sedang. Sedangkan untuk prestasi belajar aqidah akhlak diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,56 dengan persentase 34,15% termasuk kategori yang baik. Dari hasil analisis statistik inferensial dengan uji signifikan menunjukkan bahwa nilai $0,027 < 0,05$ dan diketahui nilai R square sebesar 0,120. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh keterampilan komunikasi terhadap prestasi belajar siswa aqidah akhlak kelas V adalah sebesar 12,0 %, sehingga memperkuat hipotesis bahwa adanya pengaruh keterampilan komunikasi terhadap prestasi belajar aqidah akhlak siswa di MI Attaraqqie Kota Malang.

Daftar Rujukan

- Ali, M. D. (2002). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alisuf, S. H. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta.
- Chatab, N. (2007). *Profil Budaya Organisasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Effendy, O. U. (2000). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ertanti & Sakdiyah. (2018). Emotional Development Strategy In Achievement Of Student Learning Results 4Th Grade In MIT Ar-Roihan Lawang. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam 2 (2), 57-63,
<https://scholar.google.co.id/citations?user=fZVSpFwAAAAJ&hl=id&oi=ao>
- Hanifa. (2008). "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Profesionalisme Guru Dengan Keterampilan Komunikasi pada Guru SMA Negeri 2 Medan Tahun 2008"
- Hidayah, N. (2013). *Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah*. Yogyakarta: Taman Aksara.
- Khalik. (2014). *Filsafat Komunikasi*. Makassar: Alaudin University Press.
- Muhaimain. (2005). *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Grafindo Pustaka Media.
- Muhaimin. (2004). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santrock, J. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Silya, M. (2012). Hubungan antara Keterampilan Komunikasi dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan 2012*.

- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaya, H. A. (1997). *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf. (2000). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.